BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hidup yang dijalani setiap orang, semuanya tidak ada yang berjalan lancar seperti yang diinginkan, pasti ada permasalahan ataupun kendala yang bisa menghancurkan semangat. Karena itu banyak orang yang membutuhkan suatu dorongan atau penyemangat positif untuk hidupnya, baik dari dalam diri mereka sendiri maupun dari luar. Penyemangat positif bisa berasal dari motivasi yang bersifat positif, dengan motivasi seseorang bisa lebih bersemangat dan semakin terdorong untuk menggapai tujuan yang diinginkanya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, motivasi memiliki makna usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu agar tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya, sumber dari motivasi beragam, menurut Parlin Nainggolan (2011:5), salahsatu sumber dari motivasi berasal dari buku, dengan membaca buku pelajaran maupun buku yang dikarang oleh orang-orang yang ahli. Salah satu mata pelajaran yang mengajarkan motivasi hidup adalah Pelajaran *mahfudzot*.

Mahfudzot merupakan salahsatu pelajaran yang dalam pengajarannya menggunakan bahasa Arab, muatannya berisi hikmah-hikmah, pelajaran hidup, nasehat dalam bentuk pribahasa yang menggunakan bahasa Arab. Pelajaran *mahfudzot* biasanya hanya diajarkan di lembaga pendidikan dan sekolah yang berbasis agama Islam seperti pondok pesantren, di dunia pesantren pelajaran *mahfudzot* diajarkan untuk memperkenalkan pribahasa Arab dalam susunan-susunan kalimat *(uslub)* bahasa Arab yang indah kepada para santri dengan tujuan untuk menanamkan falsafah- falsafah hidup yang dapat memberikan asupan yang bermutu bagi jiwa mereka juga untuk memotivasi diri sendiri dan orang lain.

Pelajaran *mahfudzot* diajarkan sejak santri duduk di kelas 1 SMP atau sederajat dengan Tsanawiyah sampai kelas 2 SMA atau sederajat dengan Aliyah . Namun karena daya ingat manusia terbatas ,dan banyaknya pelajaran dan hafalan ketika menjadi santri terkadang mereka santri yang telah menjadi alumni pondok pesantren lupa untuk mengingat kembali hafalan *mahfudzot* yang dipelajarinya, selain itu kurangnya media

untuk mengingat kembali pelajaran *mahfudzot* yang telah dipelajari sebelumnya, menjadikan hafalan dan pemahaman mengenai *mahfudzot* hilang begitu saja.

Pentingnya pengetahuan dan falsafah kehidupan yang didapat dari pribahasa Arab *mahfudzot* merupakan sesuatu yang harus dikenalkan kepada masyarakat umum khususnya oleh mereka alumni pondok pesantren. Karena didalamnya berisi pesan pesan yang membahas mengenai berbagai macam pelajaran hidup yang berisi nasehat seperti menghormati orang lain, keutamaan menuntut ilmu, pentingnya menjaga sikap, dan juga arti pertemanan yang apabila diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari maka akan menjadikan akhlak dan prilaku menjadi baik.

Melihat fenomena sekarang yang terjadi di lingkungan sosial masyarakat, seperti kurang bisa memanfaatkan waktu dengan baik akibat bermain *game*, mahasiswa yang asal-asalan dalam kuliah karena kurang memahami hakikat menuntut ilmu, cara dan etika dalam pergaulan yang salah, maka alangkah lebih baiknya sebagai alumni dari pondok pesantren untuk menyampaikan kembali kata kata mutiara yang terkandung dalam *mahfudzot* yang pernah dipelajari untuk memberikan motivasi, nasehat dan sebagai falsafah hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain yang dikemas dalam pribahasa *mahfudzot*, selain itu juga agar ilmu yang telah dipelajari tidak pudar dan bermanfaat bagi orang lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat di idientifikasi masalah sebagai berikut :

- Masih sedikitnya masyarakat umum yang mengetahui kata mutiara berbahasa Arab *(mahfudzot)* .
- Kurangnya media pengingat bagi alumni pondok pesantren mengenai pribahasa bahasa Arab *(mahfudzot)* terutama yang berisi penjelasannya.
- *Mahfudzot* merupakan pelajaran yang membutuhkan penjelasan yang informatif dan menarik untuk menyampaikannya, namun kebanyakan media hanya berisi *mahfudzot* dan artinya saja tanpa ada penjelasannya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diperoleh, yakni :

- Bagaimana memberikan informasi dan penjelasan yang menarik tentang pribahasa bahasa Arab *(mahfudzot)* khususnya kepada alumni pondok pesantren dan umumnya kepada masyarakat umum ?.

1.4 Batasan Masalah

Untuk melakukan perancangan yang lebih terarah dan jelas, maka batasan yang akan dibahas tidak akan terlalu luas, yaitu:

- Perancang hanya membahas mengenai peran, fungsi, dan penerapan *mahfudzot* di kalangan alumni pondok pesantren.
- Karena bahasan *mahfudzot* yang luas maka perancang hanya membahas mengenai *mahfudzot* yang mengenai tema tema yang berkaitan dengan permasalahan umum.
- Karena Mahfudzot diajarkan sampai kelas 5 KMI atau setara kelas 2 SMA perancang membahas mengenai pribahasa Arab *mahfudzot* untuk kelas 1 KMI sederajat dengan SMP.
- Objek perancangan yakni alumni dari pondok pesantren Darussalam Gontor yang mengajarkan *mahfudzot* dan masyarakat umum

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari diadakannya perancangan ini ialah sebagai berikut :

- Mengingatkan kembali kepada alumni pondok pesantren mengenai pelajaran *mahfudzot beserta* penjelasannya.
- Mengenalkan pribahasa berbahasa Arab (*Mahfudzot)* kepada masyarakat umum.
- Memberikan informasi berupa falsafah dan nasehat melalui pribahasa arab *mahfudzot* kepada masyarakat umum.

1.5.2 Tujuan Perancangan

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menjadi media agar alumni pondok pesantren tidak lupa akan ilmu yang telah dipelajari dari pelajaran *mahfudzot.*
- Agar masyarakat umum mengetahui pribahasa Arab *mahfudzot*
- Supaya setelah memahami dari penjelasan *mahfudzot,* agar dapat dijadikan sebagai falsafah dan nasehat bagi kehidupan sehari-hari.